

PERENCANAAN KARIR MAHASISWA DALAM MEMPERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI DUNIA KERJA

Nadiyah Al Fazirah
nafiyahalfazirah@gmail.com
Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Bagi mahasiswa, perencanaan karir menjadi langkah awal dalam mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan karir mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara terhadap lima orang mahasiswa sebagai responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki rencana karir setelah lulus kuliah serta mulai mempersiapkan diri melalui peningkatan keterampilan, mengikuti kegiatan organisasi, serta memanfaatkan proses pembelajaran selama masa perkuliahan. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa seperti terbatasnya informasi mengenai lowongan pekerjaan, persaingan kerja yang cukup tinggi, serta kurangnya relasi atau jaringan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, perencanaan karir yang matang sangat diperlukan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Mahasiswa, Dunia Kerja.

ABSTRACT

Career planning is an important aspect of human resource development. For university students, career planning becomes an initial step in preparing themselves before entering the workforce. This study aims to determine how students plan their careers in preparing to face the world of work and the challenges they encounter in the process. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach through interviews with five university students as research respondents. The results show that most students already have career plans after graduating from college and have begun preparing themselves by improving their skills, participating in organizational activities, and utilizing the learning process during their time in college. However, there are several challenges faced by students, such as limited access to job vacancy information, high competition in the job market, and a lack of connections or networks in the professional world. Therefore, proper career planning is necessary so that students can better prepare themselves to face the world of work.

Keywords: Career Planning, Students, World Of Work.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja yang semakin pesat menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan serta perencanaan yang matang dalam menentukan karir di masa depan. Persaingan dalam dunia kerja saat ini semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya. Kondisi tersebut membuat para lulusan perguruan tinggi harus memiliki kesiapan yang baik agar mampu bersaing dan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja di masa depan perlu mempersiapkan diri sejak dini dalam menghadapi dunia kerja. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan karir secara matang. Perencanaan karir merupakan proses yang dilakukan individu untuk menentukan tujuan karir serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mempersiapkan karir mereka di masa depan. Selama masa perkuliahan, mahasiswa memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kemampuan melalui berbagai kegiatan seperti organisasi, pelatihan, seminar, maupun workshop yang diselenggarakan oleh kampus.

Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki perencanaan karir yang jelas setelah lulus kuliah. Beberapa mahasiswa masih merasa bingung dalam menentukan pekerjaan yang ingin ditekuni di masa depan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya informasi mengenai dunia kerja, minimnya pengalaman kerja, serta kurangnya kesiapan dalam menghadapi persaingan kerja.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mulai merencanakan karir sejak masa perkuliahan agar dapat mempersiapkan diri secara lebih matang dalam menghadapi dunia kerja. Melalui perencanaan karir yang baik, mahasiswa dapat menentukan tujuan yang ingin dicapai serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan karir mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Karir

Karir merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang, terutama dalam kaitannya dengan dunia kerja dan perkembangan profesional. Karir tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan seseorang, tetapi juga mencakup perkembangan kemampuan, pengalaman, serta pencapaian yang diperoleh selama menjalani kehidupan kerja. Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, karir dapat diartikan sebagai rangkaian posisi atau pekerjaan yang dijalani seseorang selama masa hidupnya yang berkaitan dengan aktivitas kerja dan perkembangan profesional.

Selain itu, menurut Gary Dessler, karir merupakan serangkaian aktivitas kerja yang dilakukan seseorang sepanjang hidupnya yang menunjukkan perkembangan kemampuan, tanggung jawab, serta peningkatan posisi dalam suatu organisasi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karir tidak hanya berkaitan dengan satu jenis pekerjaan saja, tetapi juga mencakup perjalanan seseorang dalam dunia kerja yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang.

Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan proses penting yang dilakukan seseorang untuk menentukan tujuan karir yang ingin dicapai serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan karir membantu individu dalam mengenali potensi diri, menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai peluang maupun tantangan dalam dunia kerja.

Menurut Jeffrey H. Greenhaus, perencanaan karir merupakan proses di mana seseorang menetapkan tujuan karir serta mengidentifikasi berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan karir yang baik, seseorang dapat mengarahkan langkah-langkah yang diambil agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Bagi mahasiswa, perencanaan karir menjadi hal yang sangat penting karena masa perkuliahan merupakan tahap awal dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki perencanaan karir yang jelas cenderung lebih siap dalam menghadapi persaingan kerja serta lebih mampu mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan yang diminati.

Pengembangan Karir

Pengembangan karir merupakan proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta pengalaman seseorang dalam rangka mencapai kemajuan dalam dunia kerja. Pengembangan karir tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga dapat didukung oleh organisasi maupun lembaga pendidikan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan.

Menurut Sondang P. Siagian, pengembangan karir merupakan upaya yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan kemampuan seseorang sehingga dapat mencapai posisi atau pekerjaan yang lebih baik di masa depan. Melalui pengembangan karir, seseorang dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan.

Dalam konteks mahasiswa, pengembangan karir dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti mengikuti organisasi, pelatihan, seminar, maupun kegiatan lain yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengalaman. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan dan perkembangan karir seseorang. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitar. Faktor internal yang mempengaruhi karir antara lain minat, bakat, kemampuan, serta motivasi yang dimiliki oleh individu. Seseorang yang memilih karir sesuai dengan minat dan kemampuannya cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menjalankan pekerjaannya.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir seseorang. Faktor eksternal tersebut antara lain kondisi pasar kerja, peluang kerja yang tersedia, dukungan dari keluarga, serta jaringan atau relasi yang dimiliki. Ketersediaan informasi mengenai peluang kerja juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu seseorang dalam menentukan pilihan karir yang tepat.

Peran Perguruan Tinggi dalam Mempersiapkan Karir Mahasiswa

Perguruan tinggi memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja seperti kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

Selain melalui proses pembelajaran di kelas, perguruan tinggi juga dapat mendukung pengembangan karir mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, workshop, serta program pengembangan keterampilan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Dengan adanya dukungan dari perguruan tinggi serta upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan pengalaman, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kesiapan yang lebih baik dalam merencanakan serta mengembangkan karir di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai perencanaan karir mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas pandangan, pengalaman, serta persiapan mahasiswa dalam merencanakan karir mereka di masa depan.

Subjek dalam penelitian ini adalah lima orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden penelitian. Para responden berasal dari latar belakang program studi yang berbeda sehingga diharapkan dapat memberikan pandangan yang beragam mengenai perencanaan karir setelah lulus kuliah. Pemilihan partisipan dilakukan secara sederhana dengan mempertimbangkan kesediaan mereka untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan rencana karir setelah lulus kuliah, alasan memilih karir tersebut, upaya yang telah dilakukan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, serta berbagai tantangan yang mungkin dihadapi dalam mencapai karir yang diinginkan. Melalui wawancara tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari responden mengenai pandangan dan pengalaman mereka dalam merencanakan karir.

Selain itu, teknik dokumentasi sederhana juga digunakan untuk mencatat dan menyusun kembali hasil wawancara yang telah diperoleh dari para responden. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis agar memudahkan proses analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara terlebih dahulu dikumpulkan, kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu seperti rencana karir, persiapan yang dilakukan, serta tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan dijelaskan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai perencanaan karir mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai bagaimana mahasiswa merencanakan karir mereka setelah lulus dari perguruan tinggi serta berbagai faktor yang mempengaruhi proses perencanaan karir tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap lima orang mahasiswa sebagai responden. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan karir mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, serta berbagai upaya yang dilakukan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh berbagai pandangan mengenai rencana karir, alasan pemilihan karir, persiapan yang dilakukan, serta tantangan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa di masa depan.

Responden (1) menyampaikan bahwa ia memiliki rencana untuk bekerja sebagai operator atau di bidang teknologi informasi. Responden tidak membatasi pilihan tempat kerja tertentu dan menyatakan bahwa pekerjaan tersebut dapat dilakukan di berbagai instansi seperti sekolah maupun kantor. Pemilihan karir tersebut didasarkan pada keterampilan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Untuk mempersiapkan diri dalam mencapai karir yang diinginkan, responden mengikuti berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan, seperti workshop yang diselenggarakan oleh kampus serta melatih keterampilan dalam bidang pendataan dan pengolahan informasi. Responden juga

berpendapat bahwa proses perkuliahan memberikan pengalaman yang cukup penting, terutama dalam melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain serta menyelesaikan tugas secara mandiri.

Responden (2) memiliki rencana karir untuk bekerja di Dinas Kesehatan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Responden menyatakan bahwa pilihan tersebut didasarkan pada kesesuaian antara pekerjaan yang diinginkan dengan program studi yang sedang ditempuh. Selain itu, responden juga memiliki minat yang cukup besar terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Dalam mempersiapkan diri mencapai karir tersebut, responden berusaha belajar dengan sungguh-sungguh selama masa perkuliahan agar memperoleh pengetahuan yang memadai serta dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Responden juga menyampaikan bahwa pendidikan di perguruan tinggi memberikan banyak pengetahuan serta pengalaman yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat, sehingga dapat menjadi bekal dalam menjalani pekerjaan di masa depan. Meskipun demikian, responden menyadari bahwa peluang untuk bekerja di instansi pemerintah cukup terbatas dan persaingan untuk memperoleh pekerjaan tersebut tergolong cukup tinggi.

Responden (3) menyampaikan bahwa ia memiliki rencana untuk bekerja di bidang Human Resource Development (HRD). Menurut responden, pekerjaan tersebut sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimilikinya. Dalam mempersiapkan diri mencapai karir tersebut, responden berusaha mengikuti proses pembelajaran di perkuliahan dengan baik serta berupaya memahami berbagai materi yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia. Responden juga berpendapat bahwa pendidikan di perguruan tinggi cukup membantu dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja karena mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan. Namun demikian, responden juga menyampaikan kekhawatiran terhadap tingginya tingkat persaingan kerja sehingga tidak menutup kemungkinan untuk mencoba bekerja di bidang lain apabila tidak memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan rencana awal.

Responden (4) memiliki rencana untuk bekerja di bidang percetakan atau desain. Responden menyampaikan bahwa ia memiliki minat dalam mengedit foto serta membuat berbagai desain seperti spanduk dan poster. Oleh karena itu, responden merasa bahwa pekerjaan di bidang percetakan atau desain merupakan pilihan karir yang sesuai dengan minat yang dimiliki. Untuk mempersiapkan diri mencapai karir tersebut, responden berusaha meningkatkan keterampilan melalui berbagai kegiatan seperti mengikuti organisasi di kampus serta merencanakan untuk mengikuti kursus tambahan di bidang desain. Responden juga menyampaikan bahwa meskipun bidang pekerjaan yang diminati tidak sepenuhnya sesuai dengan jurusan yang sedang ditempuh, pengalaman yang diperoleh selama masa perkuliahan tetap memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan bekerja sama serta meningkatkan rasa tanggung jawab. Tantangan yang dihadapi oleh responden antara lain keterbatasan informasi mengenai lowongan pekerjaan serta kurangnya relasi atau jaringan yang dapat membantu dalam memperoleh pekerjaan.

Responden (5) menyampaikan bahwa ia memiliki rencana untuk bekerja sebagai pengajar di yayasan atau sekolah setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Responden memilih karir tersebut karena saat ini sedang menempuh pendidikan yang berkaitan dengan bidang pendidikan sehingga merasa bahwa pekerjaan tersebut sesuai dengan bidang studi yang dipelajari. Dalam mempersiapkan diri mencapai karir tersebut, responden berusaha mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan, seperti cara menghadapi anak-anak, memahami aspek psikologis anak, serta memperhatikan perkembangan sosial dan emosional anak. Responden juga berpendapat bahwa proses

perkuliahan memberikan banyak pengetahuan yang dapat membantu dalam memahami berbagai metode pembelajaran serta cara mendidik anak dengan baik. Tantangan yang mungkin dihadapi dalam profesi tersebut antara lain ketika menghadapi anak-anak yang mengalami tantrum atau memiliki kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki gambaran mengenai rencana karir setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa juga telah melakukan berbagai upaya untuk mempersiapkan diri dalam mencapai karir yang diinginkan, seperti meningkatkan keterampilan, mengikuti kegiatan organisasi, mengikuti pelatihan atau workshop, serta memanfaatkan proses pembelajaran selama masa perkuliahan. Namun demikian, mahasiswa juga menghadapi beberapa tantangan dalam merencanakan karir di masa depan, seperti terbatasnya informasi mengenai peluang kerja, tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja, serta kurangnya relasi atau jaringan yang dapat membantu dalam memperoleh pekerjaan

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada lima orang responden, dapat diketahui bahwa mahasiswa pada umumnya telah memiliki gambaran mengenai rencana karir setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan karir menjadi hal yang cukup penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Perencanaan karir tidak hanya berkaitan dengan pilihan pekerjaan di masa depan, tetapi juga berkaitan dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan diri agar dapat mencapai karir yang diinginkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden memilih karir yang sesuai dengan bidang pendidikan yang sedang ditempuh. Misalnya, responden kedua yang berencana bekerja di Dinas Kesehatan karena merasa bahwa bidang tersebut memiliki keterkaitan dengan program studi yang sedang dipelajari. Demikian pula dengan responden kelima yang memiliki rencana untuk bekerja sebagai pengajar karena sedang menempuh pendidikan di bidang yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk minat serta arah karir mahasiswa di masa depan.

Selain itu, terdapat pula responden yang memilih karir berdasarkan minat dan keterampilan yang dimiliki, seperti responden pertama yang ingin bekerja di bidang teknologi informasi serta responden keempat yang tertarik bekerja di bidang percetakan atau desain. Hal ini menunjukkan bahwa minat serta kemampuan individu juga menjadi faktor yang mempengaruhi perencanaan karir mahasiswa. Dengan memilih karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan, mahasiswa diharapkan dapat bekerja dengan lebih optimal serta memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menjalankan pekerjaannya di masa depan.

Dalam proses mempersiapkan diri untuk mencapai karir yang diinginkan, para responden menyampaikan berbagai upaya yang telah dilakukan selama masa perkuliahan. Beberapa di antaranya adalah belajar dengan giat, mengikuti workshop atau pelatihan, serta aktif dalam kegiatan organisasi. Kegiatan-kegiatan tersebut dianggap dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan serta pengalaman yang diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, proses pembelajaran di perguruan tinggi juga dinilai memberikan berbagai pengetahuan yang dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi beberapa tantangan dalam merencanakan karir di masa depan. Salah satu tantangan yang cukup sering disebutkan oleh responden adalah tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja. Banyaknya lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya membuat peluang untuk

memperoleh pekerjaan menjadi semakin kompetitif. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan lebih baik agar mampu bersaing dengan calon pekerja lainnya.

Selain persaingan kerja, responden juga menyampaikan bahwa keterbatasan informasi mengenai lowongan pekerjaan serta kurangnya relasi atau jaringan menjadi salah satu hambatan dalam merencanakan karir. Informasi mengenai peluang kerja sering kali menjadi faktor penting yang dapat membantu seseorang dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memperluas jaringan serta memanfaatkan berbagai sumber informasi agar dapat memperoleh peluang kerja yang lebih luas.

Tantangan lainnya juga muncul dalam bentuk kesulitan yang mungkin dihadapi ketika menjalani pekerjaan di masa depan. Misalnya, responden kelima menyampaikan bahwa menjadi seorang pengajar memiliki tantangan tersendiri, seperti menghadapi anak-anak yang tantrum atau memiliki kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap profesi memiliki tantangan yang berbeda-beda sehingga seseorang perlu mempersiapkan diri tidak hanya dari segi pengetahuan, tetapi juga dari segi mental serta kemampuan interpersonal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan karir merupakan proses yang penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki perencanaan karir yang jelas cenderung lebih siap dalam menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Oleh karena itu, perencanaan karir perlu mulai dipikirkan sejak masa perkuliahan agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri secara optimal sebelum memasuki dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap lima orang mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki rencana karir setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Rencana karir tersebut umumnya dipengaruhi oleh minat pribadi, kemampuan yang dimiliki, serta kesesuaian dengan program studi yang sedang ditempuh. Beberapa responden memilih karir yang sesuai dengan bidang pendidikan mereka, sementara yang lain juga mempertimbangkan minat dan keterampilan yang dimiliki di luar bidang studi.

Selain memiliki rencana karir, para responden juga telah melakukan berbagai upaya untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Upaya tersebut antara lain dengan belajar secara serius selama masa perkuliahan, mengikuti kegiatan organisasi, mengikuti pelatihan atau workshop, serta melatih keterampilan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang diminati. Proses pembelajaran di perguruan tinggi juga dinilai memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Namun demikian, mahasiswa juga menghadapi beberapa tantangan dalam merencanakan karir di masa depan. Tantangan tersebut antara lain terbatasnya informasi mengenai lowongan pekerjaan, tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja, serta kurangnya relasi atau jaringan yang dapat membantu dalam memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, perencanaan karir yang matang serta persiapan yang baik sangat diperlukan agar mahasiswa dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat mulai merencanakan karir sejak masih berada di bangku perkuliahan serta terus meningkatkan keterampilan dan pengalaman yang dapat mendukung karir di masa depan. Mahasiswa juga disarankan untuk aktif mencari informasi mengenai peluang kerja serta memperluas relasi atau jaringan yang dapat membantu dalam memperoleh pekerjaan.

Bagi pihak perguruan tinggi, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar kepada mahasiswa dalam mempersiapkan karir setelah lulus, misalnya melalui kegiatan pelatihan, seminar, workshop, serta penyediaan informasi mengenai peluang kerja. Dengan adanya dukungan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2017). *Human resource management* (15th ed.). Pearson Education.
- Greenhaus, J. H., Callanan, G. A., & Godshalk, V. M. (2019). *Career management for life*. Routledge.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Samsudin, S. (2010). *Manajemen sumber daya manusia*. Pustaka Setia.
- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.